

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan membandingkan teori dengan praktek di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare seperti yang sudah dijelaskan diatas, yakni sebagai berikut :

1. Strategi pelayanan jemput bola yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare pada produk simpanan umum yaitu dengan cara para AOSP (*account officer* simpan dan pembiayaan) terjun langsung ke pasar untuk mendatangi langsung para anggota. strategi pelayanan jemput bola pada produk simpanan umum yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan serta melakukan pelayanan tepat waktu dalam setiap harinya. Selain itu juga dengan karyawan yang berseragam lengkap, rapi, bersepatu dan juga tentunya memakai peci hitam sebagai nilai tambah untuk menarik minat para anggota. Serta pada produk simpanan umum sendiri yang memiliki minimal transaksi hanya Rp 1000,00,- yang sangat banyak peminatnya disertai dengan pelayanan jemput bola yang diberikan BMT yang sangat memudahkan para anggotanya.
2. Strategi pelayanan jemput bola dalam meningkatkan jumlah anggota produk simpanan umum di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare ada 4 akses pelayanan yang mempengaruhi, yakni : kemudahan lokasi, kenyamanan yang diberikan, harga wajar dan bersaing serta kecepatan melayani. Dapat diketahui bahwa jumlah anggota meningkat setiap tahunnya dengan adanya pelayanan

jemput bola dari BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare di tambah lagi dari kemudahan lokasi yang berada di dekat pasar membuat jumlah anggota meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah nasabah anggota produk simpanan umum yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, khususnya 4 tahun terakhir pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 mengalami peningkatan secara berturut-turut. Pada tahun 2019 ada 1.324 anggota, dan di tahun 2020 meningkat menjadi 1.653 anggota, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 2.075 anggota dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 2.398 anggota. Dari data itu dapat dilihat bahwa jumlah anggota meningkat hampir 500 anggota produk simpanan umum setiap tahunnya.

B. Saran

1. Seharusnya BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Pare dalam memberikan pelayanan lebih berinovasi lagi, biar tidak hanya pelayanan jemput bola melainkan bisa dengan pelayanan yang lainnya. Misal seperti pelayanan melalui handphone menggunakan mobile UGT yang bisa lebih memudahkan anggota dalam melakukan transaksi di BMT.
2. Bagi IAIN Kediri semoga bisa menjadi bahan rujukan bagi para pembaca, menambah pengetahuan dan informasi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bagi peneliti bisa menjadi penambah wawasan dan pengalaman penulis pada taham mengembangkan diri sebagai calon pendidik dan dapat memberikan ketrampilan dan kompetensi menulis akademik.